

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empirik mengenai Sikap Siswa dalam Menghadapi Konflik dengan Orangtua di SMA Negeri 53 Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan kepada Siswa kelas XI SMA Negeri 53 Jakarta Timur.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan bulan Januari – Juni 2015

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif jenis penelitian kuantitatif. Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>24</sup> Ciri – ciri metode deskriptif menurut Winarno Surachmad<sup>25</sup> antara lain :

---

<sup>24</sup> Mochammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005) hal. 55

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah–masalah yang ada di masa sekarang, dan masalah–masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula–mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena metode ini sering pula disebut metode analitik)

Menurut Nazir metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik secara sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.<sup>26</sup>

Metode survei ini dimaksudkan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada mengenai sikap siswa dalam menghadapi konflik dengan orangtua.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Penentuan populasi disesuaikan dengan tujuan penelitian, Suharsimi Arikunto memaparkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>27</sup> Sugiyono memaparkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai

---

<sup>25</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Karsito, 1998) hal 140

<sup>26</sup> Ibid, h.56

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002) hal 173

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 53 Jakarta Timur dengan jumlah siswa berjumlah 265 siswa.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiono adalah 45% dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>29</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak pada masing–masing kelas secara proporsional bergantung pada ukuran populasinya. Pada masing–masing kelas XI akan diambil sampel untuk mewakili masing–masing kelompok secara proporsional.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI MIA 1	38	17
2	XI MIA 2	38	17
3	XI MIA 3	37	16
4	XI IS 1	38	17
5	XI IS 2	38	17
6	XI IS 3	38	17
7	XI IS 4	38	17
<b>Jumlah</b>		<b>265</b>	<b>118</b>

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), hal 80

<sup>29</sup> ibid

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran angket atau kuesioner tertutup model Skala Likert. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari subyek tentang hal-hal yang diketahui.<sup>30</sup> Kuesioner berstruktur atau tertutup adalah kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden dapat memilihnya.<sup>31</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini distandarkan pada skala baku yang telah disesuaikan dan diuji ulang validitas dan realibilitas.

### 1. Definisi Konseptual

**Pada Penelitian ini, definisi secara konsep tentang sikap siswa dalam menghadapi konflik dengan orangtua adalah** menggolongkan definisi sikap ke dalam tiga komponen, yaitu kognitif, afektif dan konatif yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Kemudian, pada pihak orangtua dan remaja yang saling tidak sepakat mengenai perilaku-perilaku yang secara sosial dapat diterima oleh para remaja namun tidak untuk orangtua. Oleh karena itu, perbedaan

---

<sup>30</sup> Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2009) hal 72.

<sup>31</sup> Margono, S., op cit hal 168.

pandangan antara remaja dan orangtua cenderung menimbulkan konflik. Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana sikap siswa dalam menghadapi konflik dengan orangtua.

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional, instrument sikap siswa dalam menghadapi konflik dengan orangtua mengkaitkan tiga komponen sikap (*afektif, kognitif dan konatif*) dalam menghadapi konflik dengan orangtua yang terbagi pada lima area konflik remaja dan orangtua, yaitu kehidupan sosial (*sosial life*), tanggung jawab (*responsibility*), sekolah (*school*), hubungan keluarga (*family relationship*) dan konvensi sosial (*social convention*).

## 3. Kisi – Kisi Instrumen

### Tabel. 3.2 Terlampir

## G. Skoring

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah variabel sikap. Skala yang digunakan untuk meneliti sikap adalah model skala *Likert*. Model Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>32</sup>

Peneliti memodifikasi alternatif tanggapan menjadi empat kategori dengan rentang skor satu sampai empat (1-4). Arikunto menjelaskan

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, h. 134.

bahwa adanya alternatif jawaban adalah untuk menghindari responden memilih alternatif yang ada di tengah yang dirasa aman dan paling mudah sehingga hampir tidak berpikir.<sup>33</sup>

**Tabel 3.3**  
**Model Skala Likert**

Pilihan tanggapan	Skor item positif	Skor item negatif
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

## H. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau sah suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>34</sup>

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.<sup>35</sup> Uji validitas akan diujikan pada siswa kelas XI SMA Negeri 50 Jakarta. Menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan korelasi internal, yaitu korelasi antar

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 241.

<sup>34</sup>*Ibid.*, h. 168.

<sup>35</sup>*Ibid.*, h.191

masing-masing item dengan keseluruhan butir kuesioner dengan uji *Pearson Product Moment*.

Uji Validitas ini bertujuan untuk menguji sejauhmana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan rumus tehnik korelasi *Pearson Product Moment*, guna menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan = 0.05. pengujian statistik mengacu pada:

- **r hitung < r tabel** maka **tidak Valid**.
- **r hitung > r tabel** maka **valid**.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r = Koefisien validitas Item yang dicari.  
 X= Skor yang diperoleh subyek dalam setiap item.  
 Y = Skor total yang diperoleh subjek dalam seluruh item.  
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X.  
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat masing- masing Skor X.  
 $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat masing- masing Skor Y.  
 N = Banyaknya responden.

Untuk menghitung  $r$  atau koefisien korelasi dan tingkat signifikannya digunakan bantuan *Microsoft Excel*. Adapun ketentuan pengujian dapat dilihat berdasarkan besarnya  $r$  hitung. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid (*drop*).<sup>36</sup>

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, diperoleh hasil bahwa dari 60 butir pernyataan yang diujikan, 41 butir pernyataan dinyatakan valid dan 19 pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid (*drop*).

## 2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>37</sup> peneliti melakukan pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha<sup>38</sup> dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Skala

$k$  = Banyaknya Butir Pernyataan atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians Butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

<sup>36</sup>Sugiyono, *Op Cit.*.178

<sup>37</sup>Marsi Singarimbun dan Sofian Effendi, *lok. cit.*

<sup>38</sup>Sugiyono, *op.cit.*, hal 131



Data yang diperoleh terlebih dahulu mencari varians butir dan varians total sebelum diolah dengan menggunakan rumus Alpha. Untuk mencari varians butir dapat dengan menggunakan rumus<sup>39</sup> sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba menggunakan *Microsoft Excel*, didapatkan bahwa reliabilitas instrumen yang memiliki 41 butir pernyataan dari jumlah keseluruhan 60 adalah sebesar 0.958. Menurut Anastasi jika suatu tes mencapai batas minimal koefisien reliabilitas yaitu sebesar 0,63 dapat dikatakan reliabel atau andal.<sup>40</sup> Dipaparkan lebih jelas, hasil perhitungan selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai r untuk mengklasifikasikan tingkat keandalan dan kepercayaan instrumen<sup>41</sup>, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Tabel Interpretasi Nilai Reliabilitas**

Besar nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

<sup>39</sup> Mochammad Nazir, *op. cit.*, hal 386

<sup>40</sup> Anne Anastasi dan Susana Urbina, *Tes Psikologi*, (Jakarta : Indeks, 2007) hal 100

<sup>41</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hal 257

Setelah membandingkan hasil koefisien realibilitas hitung sebesar 0,958 dengan tabel r di atas, maka dapat dikatakan bahwa skala yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi.

### I. Teknik Analisis Data

Penyajian data dari hasil penelitian diawali dengan menentukan Mean, Media, modus dan standar deviasi yang kemudian digunakan dalam mengklasifikasikan data menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Cara untuk mengklasifikasikan data yaitu dengan rumus<sup>42</sup> sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Hasil Skor**

Klasifikasi			
SANGAT TINGGI	$\mu + (SD \times 1,5)$	<	
TINGGI	$\mu + (SD \times 0,5)$	-	$\mu + (SD \times 1,5)$
SEDANG	$\mu - (SD \times 0,5)$	-	$\mu + (SD \times 0,5)$
RENDAH	$\mu - (SD \times 1,5)$	-	$\mu - (SD \times 0,5)$
SANGAT RENDAH	$\mu - (SD \times 1,5)$	>	

Keterangan :

X = Skor yang didapat

$\mu$  = Mean (jumlah butir item x skor tengah butir)

SD = Standar Deviasi (1/6 x (skor maksimal – skor minimal))

<sup>42</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hal 109

Setelah diklasifikasikan, data yang didapat kemudian diubah menjadi data persentase untuk memperjelas pembacaan data dengan rumus<sup>43</sup> sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dalam kategori Sangat tinggi, dan tinggi dalam penerapannya siswa dapat bersikap positif dalam menghadapi konflik dengan orangtua. Kategori sedang dalam penerapannya adanya kesinambungan komponen-komponen afektif, kognitif, dan konasi atau belum bisa menunjukkan secara pasti atau masih menunjukkan keraguan dalam menghadapi konflik dengan orangtua, dan kategori rendah, dan sangat rendah dalam penerapannya sikap belum mampu menunjukkan sikap positif dalam menghadapi konflik dengan orangtua.

---

<sup>43</sup> Soegyarto Mangkuatmodjo, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997) hal 43